

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Olahraga merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan oleh setiap manusia, karena olahraga merupakan suatu aktifitas fisik yang dapat bermanfaat tidak hanya untuk menyehatkan baik secara jasmani maupun rohani, bahkan dapat juga untuk mempertahankan kebugaran. Perkembangan olahraga mengalami kemajuan yang sangat pesat baik ditingkat internasional maupun ditingkat nasional. Salah satu contoh dapat kita perhatikan perkembangan olahraga di negara kita Indonesia, kegiatan olahraga tidak hanya dilakukan di perkotaan, akan tetapi sudah sering dilakukan oleh masyarakat di pedesaan dari mulai anak-anak, dewasa sampai orang tua turut ambil bagian dalam kegiatan olahraga. Hal ini terjadi karena masyarakat semakin sadar dan mengerti akan pentingnya kegiatan olahraga, baik untuk tujuan rekreasi, kesehatan, maupun olahraga untuk meningkatkan prestasi.

Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat, hal ini terlihat dari bertambah banyaknya perkumpulan olahraga bola voli baik di kota maupun di daerah yang tergabung dalam organisasi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia atau lebih dikenal dengan PBVSI. Perkembangan olahraga bola voli di Indonesia semakin pesat dengan diadakannya kompetisi bola voli tahunan yang disebut dengan PROLIGA. Kompetisi bola voli professional ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 dengan tujuan untuk memajukan olahraga bola voli di Indonesia baik dari segi pembinaan, kompetisi maupun prestasi.

Untuk menunjang keberhasilan dalam permainan bola voli dibutuhkan penguasaan teknik dasar yang baik. Ada beberapa macam teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Beutelstahl (2013, hlm. 8) yaitu : “Service, Volley, Dig, Block, Attack dan Defense”. Permainan bola voli mempunyai berbagai teknik dasar yang merupakan salah satu unsur dominan untuk menentukan menang kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan, salah satu teknik dalam permainan bola voli adalah servis. Pada mulanya dalam permainan bola voli servis hanya sebagai awal

Muhammad Ihsan Maulana, 2016

**HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN HASIL KETEPATAN SERVIS ATAS PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dimulainya suatu permainan, namun perkembangan sekarang ini servis bukan lagi sebagai pukulan pertama melainkan servis juga sebagai serangan pertama yang sangat penting untuk memperoleh angka sebagai bagian dari kemenangan yang harus diraih.

Ada berbagai macam servis yang dijelaskan oleh Yudiana dan Subroto (2010, hlm. 52-55) yaitu “Servis bawah, Servis atas, *Change-up* servis dan *Jumping* servis”. Teknik melakukan servis tersebut dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki seorang atlet. Namun penulis ingin membahas tentang servis atas karena untuk memperoleh hasil yang lebih mudah umumnya atlet menggunakan servis atas dan dengan teknik ini akan lebih mudah untuk melakukan serangan.

Peranan servis dalam bola voli sangat menentukan permainan, jika servis dilakukan dengan tepat ke sasaran yang kosong atau diarahkan ke pemain yang kurang baik dalam menerima servis maka akan menyulitkan lawan dan tentunya akan sangat menguntungkan bagi tim kita. Seorang yang akan melakukan servis dibutuhkan ketenangan serta konsentrasi yang penuh supaya bola yang akan dilakukan servis akan tetap pada sasaran yang akan dituju. Untuk melakukan servis yang terarah dan menyulitkan lawan dibutuhkan konsentrasi yang baik dalam melakukannya.

Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian pada tugas yang relevan dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal, Yusup Hidayat (2009, hlm. 223). Pendapat lain dikemukakan oleh Priambodo (2010, hlm. 7) mengungkapkan “Konsentrasi adalah pemusatan pemikiran kepada suatu objek tertentu. Semua kegiatan manusia membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik”. Stimulus eksternal yang mengganggu konsentrasi dalam pernyataan tersebut, misalnya sorakan penonton, musik yang keras, kata-kata yang menyakitkan baik dari penonton maupun dari pelatih dan perilaku tidak sportif dari lawan. Sedangkan stimulus internal seperti perasaan terganggunya tubuh dan perasaan-perasaan lain yang dirasakan mengganggu keadaan fisik dan psikis, misalnya *saya benar-benar lelah, saya nervous* dan

sebagainya”. Atlet yang memiliki konsentrasi menurut James E Loehr (1994) “*we have the right focus when what we are doing is the same as what we are thinking*”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah atlet dikatakan memiliki konsentrasi apabila atlet memiliki fokus yang benar ketika apa yang sedang kita kerjakan selaras dengan apa yang kita pikirkan”.

Pada dunia olahraga, konsentrasi merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi dan sangat berperan dalam pencapaian prestasi. Konsentrasi diperlukan untuk meraih prestasi optimal, tidak hanya pada cabang olahraga menembak, panahan, golf, tenis, renang, tetapi hampir pada seluruh cabang olahraga, termasuk olahraga beregu. Dapat diartikan bahwa setiap cabang olahraga sangatlah memerlukan konsentrasi yang baik bahkan ketika melakukan servis pada cabang olahraga bola voli karena servis merupakan serangan pertama dalam permainan tersebut.

Faktor eksternal juga akan sangat mempengaruhi konsentrasi saat pertandingan, contohnya seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton dan lain-lain. Contoh kejadian ketika tim bola voli TIGER Cilamaya mengikuti kejuaraan tingkat kabupaten (PORKAB) di Kabupaten Karawang, prestasi mereka sangat baik dan menjadi juara 1 di kejuaraan tersebut, tetapi ketika mengikuti kejuaraan kualifikasi Pekan Olahraga Daerah (PORDA), prestasi mereka sangat menurun. Terlihat saat pertandingan berlangsung, para pemain tidak bisa berkonsentrasi dengan baik karena sorak sorai penonton yang lebih banyak ditingkat kejuaraan yang lebih besar, akibatnya ketika melakukan servis atas bola tidak terarah dengan baik sehingga dapat dengan mudah diterima oleh lawan bahkan bola sering keluar lapangan.

Oleh karena itu, dengan adanya kaitan antara konsentrasi terhadap keberhasilan seorang pemain dalam melakukan servis atas pada permainan bola voli yang dapat menunjang pencapaian prestasi olahraga, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dan mengambil judul sebagai berikut. **“Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Ketepatan Servis Atas pada Cabang Olahraga Bola Voli”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana gambaran hasil tes konsentrasi atlet bola voli Club Tiger Kab. Karawang ?
2. Bagaimana gambaran hasil tes ketepatan servis atas atlet bola voli Club Tiger Kab. Karawang ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas atlet bola voli Club Tiger Kab. Karawang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil kemampuan konsentrasi atlet bola voli Club Tiger Kab. Karawang,
2. Mengetahui hasil ketepatan servis atas atlet bola voli Club Tiger Kab. Karawang,
3. Ingin mendapatkan data dan informasi mengenai hubungan konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas atlet bola voli Club Tiger Cilamaya Karawang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam proses penilaian suatu kegiatan atau hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang objektif, untuk memperoleh data yang memenuhi persyaratan tersebut haruslah mempunyai manfaat. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan servis atas pada permainan bola voli. Dengan diketahui hubungan tingkat konsentrasi dengan hasil ketepatan servis diharapkan bisa memotivasi para pemain bola voli untuk bisa melakukan servis dengan lebih baik dan juga sebagai tolak ukur pelatih untuk merancang program latihan. Bagi keilmuan diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi dan sumber kajian dalam ilmu pengetahuan tentang tingkat konsentrasi dalam olahraga bola voli

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat untuk pelatih

Dapat dijadikan masukan mengenai gambaran tingkat konsentrasi sehingga nantinya lebih mudah untuk menentukan mengatasi penurunan konsentrasi ketika bertanding.

### b. Manfaat untuk atlet

memberikan informasi ketika seorang pemain yang mengalami penurunan tingkat berkonsentrasi pada saat melakukan servis atas

### c. Manfaat untuk peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, peneliti mendapatkan pengetahuan lebih tentang hubungan konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli.

### d. Lembaga Keolahragaan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan untuk pengembangan dan pengetahuan tentang konsentrasi pada permainan bola voli.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam skripsi ini, penulis memeparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab kan dijelaskan sebagai berikut :

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab 1 merupakan tahapan awal yang ditulis oleh peneliti sebelum menyusun skripsi. Pada pendahuluan ini dijelaskan mengapa peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan konsentrasi dengan hasil ketepatan servis atas pada cabang olahraga bola voli. Dalam bab 1 ini peneliti menyampaikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan urutan penulisannya sebagai berikut :

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Struktur Organisasi Skripsi

## **2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab II peneliti menulis mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama mengenai variabel penelitiannya yaitu konsentrasi dan servis atas pada cabang olahraga bola voli, serta menjelaskan sedikit tentang olahraga bola voli beserta teknik dasar bermain bola voli. Selain kajian teori dari berbagai macam sumber peneliti juga menyajikan hasil penelitian terdahulu serta hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

Urutan penulisan bab II ini adalah sebagai berikut :

- A. Konsentrasi dalam Permainan Bola Voli
- B. Peranan Konsentrasi dalam Keberhasilan Servis
- C. Ketepatan Servis dalam Permainan Bola Voli
- D. Servis Atas dalam Permainan Bola Voli
- E. Keterampilan Bermain Bola Voli
- F. Penelitian Terdahulu yang Relevan
- G. Hipotesis Penelitian

## **3. BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab III ini peneliti menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan. Urutan penulisan pada bab III ini adalah sebagai berikut :

- A. Desain Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Instrumen Penelitian
- E. Validitas dan Reabilitas Instrumen
- F. Prosedur Penelitian
- G. Analisis Data

#### **4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab IV ini peneliti memaparkan hasil temuan selama penelitian berikut dengan hasil analisisnya dan pada bab ini juga dipaparkan pembahasan atas temuan hasil yang didapatkan oleh peneliti. Urutan penulisan pada bab IV ini adalah sebagai berikut :

- A. Pengolahan Data dan Analisis Data
- B. Pembahasan Temuan Penelitian

#### **5. BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Jadi dalam bab ini peneliti menyimpulkan penelitiannya dari awal permasalahan sampai dilakukannya penelitian serta cara melakukan penelitian.

#### **Daftar Pustaka**

#### **Lampiran-lampiran**